

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pola respirasi buah pisang 'Muli' pada berbagai volume kemasan menunjukkan pola yang tidak berbeda, secara umum menurun, sedangkan laju respirasinya berbeda. Laju respirasi pada kemasan 5,0 l lebih rendah dibandingkan dengan volume kemasan lainnya yaitu 14,17 mg CO₂/kg/jam pada 5 hari simpan.
2. Pola respirasi buah pisang 'Muli' pada berbagai konsentrasi kitosan menunjukkan pola yang tidak berbeda, semakin lama buah disimpan, respirasi akan semakin menurun. Laju respirasi pada konsentrasi 5,5% lebih rendah dibandingkan dengan konsentrasi lainnya, yaitu 41,68 mg CO₂/kg/jam pada 5 hari simpan.
3. Pola respirasi buah pisang 'Muli' pada kombinasi antara volume kemasan dan konsentrasi kitosan menunjukkan pola yang tidak berbeda, semakin lama buah disimpan, respirasi akan semakin menurun. Laju respirasi kemasan 5,0 l pada konsentrasi kitosan 5,5% lebih rendah dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya, yaitu sekitar 41,68 mg CO₂/kg/jam pada 5 hari simpan.
4. Pada semua perubahan mutu buah pisang 'Muli' dengan semakin kecil kemasan, semakin rendah konsentrasi kitosan serta kombinasi keduanya menunjukkan pola yang tidak berbeda terhadap perubahan mutu pada susut bobot, kandungan padatan terlarut, kandungan asam bebas serta tingkat kekerasan buah.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penambahan bahan penyerap uap air dalam kemasan selain bahan penyerap oksigen dan etilen untuk dapat mencegah terjadinya pengembunan di dalam kemasan.

